

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai agama Islam yang dilaksanakan di TK ABA Playen 1 Kabupaten Gunungkidul.

Latar belakang dari penelitian ini adalah realita yang menunjukkan bahwa adanya hak-hak anak yang kurang terpenuhi, sehingga kurangnya perhatian orangtua terhadap perkembangan anak menyebabkan rendahnya nilai-nilai karakter Islami. Padahal usia dini merupakan awal yang tepat bagi orangtua untuk menanamkan nilai-nilai Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yang pengumpulan datanya dilakukan dengan melakukan observasi/pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deksriptif.

Hasil dari penelitian ini, sekolah tersebut menggunakan metode bernyanyi, bermain, bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab, ceramah, diskusi, pemberian tugas, eksperimen, sosio drama, karyawisata dan demonstrasi dalam pembelajaran. Nilai-nilai agama Islam yang ditanamkan di TK ABA Playen 1 antara lain: terbiasa menjawab dan mengucapkan salam, berbicara sopan, terbiasa berterima kasih jika memperoleh sesuatu, menghormati guru; orang tua dan teman, pemaaf, jujur, tolong-menolong, mengendalikan emosi, mengikuti tata tertib sekolah, mandiri, tanggung jawab, ramah, berbagi, sabar, disiplin, sportif, menerima kritik, berani, menghargai karya orang lain, dll. Sekolah juga memiliki faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung tersebut adalah intelegensi dari anak itu sendiri, faktor dari pendidik yang dapat menyatu ke dalam dunia anak sehingga guru mampu memahami karakteristik anak, sarana dan prasarana yang cukup memadai. Dan yang menjadi faktor penghambat adalah peran dari kedua orang tua yang kurang maksimal yang akibatnya nilai-nilai agama Islam yang disampaikan guru hanya sebatas formalitas di sekolah saja serta minimnya sumber dana sehingga pengeluaran untuk melengkapi sarana dan prasarana menjadi agak terkendala.

Kesimpulannya, sekolah tersebut menggunakan 12 metode dalam proses pembelajarannya. Nilai-nilai Islam yang ditanamkan juga banyak, diantaranya pemaaf dan jujur. Sekolah juga memiliki 3 faktor pendukung, yaitu intelegensi anak, guru yang handal serta sarana dan prasarana yang memadai. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya peran dan dukungan dari orang tua.

Key-words: Metode, Penanaman, Nilai-Nilai, Agama Islam, Pada Anak Usia Dini.